



Perubahan Status ke Endemi Tunggu Arahkan Pusat

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tak mau gegabah merespon wacana pemerintah pusat mengubah status pandemi Covid-19 menjadi endemi secara nasional. Meski regulasi protokol kesehatan endemi telah disiapkan, pemkot memilih menunggu kepastian dari kebijakan tersebut.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) menjelaskan, perubahan status menjadi endemi akan jauh berbeda dengan penanganan saat pandemi seperti saat ini. Pasalnya protokol kesehatan endemi Covid-19 pun sudah dipersiapkan regulasinya yang saat ini masih digodok pusat. "Kami tunggu saja perkembangannya," katanya kemarin (2/3).

Pada prinsipnya, kunci *basic* penanganan endemi adalah memastikan seluruh masyarakat sudah menjalani vaksinasi. Khususnya vaksin primer dan dosis penguat. Selain itu, penerapan protokol kesehatan dijalankan disiplin oleh seluruh kalangan masyarakat. Dua hal penting ini menjadi peran besar pemerintah daerah saat status endemi ditetapkan. "Kita capai vaksinasi sudah lancar, bahkan yang belum vaksin kami akan jemput bola," jelasnya.

Layanan jemput bola, kata HS, akan diberikan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan mendapat layanan vaksinasi utamanya dosis penguat. Dengan catatan menyampaikan informasi tersebut kepada puskesmas maupun wilayah setempat. "Tidak boleh

hanya duduk menunggu warga datang ke faskes untuk vaksinasi," katanya.

Selain itu, pengawasan terhadap kedisiplinan prokes juga akan dilakukan terus menerus. Terlebih saat ini mobilisasi masyarakat semakin tinggi dan melibatkan banyak orang.

Terpisah, Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinas Kesehatan Kota Jogja Lana Unwanah mengatakan, masyarakat yang sudah memiliki interval waktu tiga bulan sejak vaksinasi dosis dua sudah bisa mendapatkan dosis booster sebagai penguat. "Bisa mengakses di fasilitas pelayanan kesehatan untuk mempercepat capaian," ungkapnya.

Dia menyebut, saat ini jumlah lansia yang mengakses vaksinasi dosis satu mencapai 57.302 orang. Sedangkan 54.687 lansia sudah menyelesaikan vaksinasi dosis lengkap. Sementara lansia yang sudah menjalani vaksinasi booster, baru 25.023 orang.

Sedangkan masyarakat rentan dan umum yang sudah menjalani vaksinasi dosis pertama berjumlah 315.813 orang, dan dosis kedua 302.049 orang. "Serta untuk vaksinasi dosis ketiga diikuti sebanyak 59.471 orang atau 35,09 persen," rincinya. (*wia/eno/by*)

SEPI: Wisatawan melintas di kawasan pertokoan Malioboro, Jogja, Rabu (23/2). Belum ada regulasi terkait protokol kesehatan endemi.



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005